

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. DESAIN PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *deskriptif-analitik*, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, kemudian menggunakan metode pendekatan *Cross Sectional* yaitu pengumpulan data variabel sebab (Independen) dan Variabel (Dependen) yang dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus (Notoatmojo, 2012).

#### **B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

##### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan yang bertempat di SMA Islam Sholaatul Fatikh kelurahan Sumber Deras.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian akan berlangsung pada Januari 2023.

#### **C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu 125 siswa-siswi yang bersekolah di SMA Islam Sholaatul fatikh

### 3. Sampel

sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian (Sugiyono, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, XII SMA Islam Sholaatul fatikh. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 125 responden.

### 4. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2011).

**Tabel 3.1 sampling**

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	X	40	40
2	XI	39	39
3	XII	46	46
Total			125

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu kriteria atau ciri-ciri yang dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil menjadi sampel, kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- Bersedia menjadi sampel
- Mampu membaca dan menulis
- umur 15-20 tahun
- bersekolah di SMA Islam Sholaaatul fatikh

## D. DEFINISI OPERASIONAL

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur
1	Variabel Independen: Peran Orang Tua	Peran orang tua adalah tokoh ideal, pembawa norma dan nilai-nilai kehidupan masyarakat dan sekaligus pembawa cahaya terang bagi anaknya dalam kehidupannya. Pwean orang tua meliputi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orang tua berperan sebagai teman</li> <li>2. Orang tua berperan sebagai pendidik.</li> <li>3. Orang tua sebagai pemantau</li> <li>4. Orang tua sebagai pengawas</li> <li>5. Orang tua berperan sebagai pendorong.</li> </ol>	Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari 25 pertanyaan yang sudah pernah di uji validitas oleh peneliti sebelumnya. Kuesioner ini dikelompokkan dalam pernyataan favorable dengan empat pilihan jawaban yaitu: Selalu diberi skor 4 Sering diberi skor 3 Kadang-kadang diberi skor 2 Tidak pernah diberi skor 1 Nilai Min : 0 Max : 100	Skor total berentang 1-100. Pembagian kategori dibagi menjadi 3 yaitu : Baik (70-100) Cukup (40-69) Kurang (1-39) (Budiman & Agus, 2013)	Ordinal
2	Variabel dependen : Kenakalan Remaja	Kenakalan remaja adalah suatu perbuatan yang melanggar norma, aturan, dan hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi masa anak-anak ke dewasa. Kenakalan remaja meliputi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkelahi</li> <li>2. Bolos sekolah</li> <li>3. Pergi dari rumah tanpa pamit</li> <li>4. Penyalahgunaan narkoba</li> <li>5. Minum-minuman</li> </ol>	Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari 25 pertanyaan yang sudah pernah di uji validitas oleh peneliti sebelumnya. Kuesioner ini dikelompokkan dalam pernyataan favorable dengan empat pilihan jawaban yaitu: Selalu diberi skor 1 Sering diberi skor 2	Skor total berentang 1-100. Pembagian kategori dibagi menjadi 3 yaitu : Tinggi (70-100) Cukup (40-69) Rendah (1-39) (Budiman & Agus, 2013)	Ordinal

keras	Kadang-kadang diberi skor 3 Tidak pernah diberi skor 4 Nilai Min : 0 Max : 100
-------	---

## **E. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA**

### **1. Jenis Sumber Data**

Peneliti mendapatkan data mentah dari sumber primer untuk alasan penelitian, dan data tersebut tidak ada sebelumnya (Sugiyono, 2019).

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini ialah data primer.

#### **a. Data primer**

Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari kuesioner yang dibagikan langsung kepada siswa. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan tentang Hubungan Peran orang tua dengan kenakalan remaja di SMA Islam Sholaatul Fatikh.

#### **b. Data skunder**

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari artikel, data dari SMA Islam Sholaatul Fatikh mengenai jumlah siswa..

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Instrument Penelitian

a. Alat ukur peran orang tua

Alat pengumpulan data yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk melihat hubungan dukungan teman sebaya dengan konsep diri remaja di SMK Negeri 1 Pringapus. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua kuesioner yakni kuesioner peran orang tua dan kuesioner kenakalan remaja.

Kuesioner pertama adalah kuesioner yang terdiri dari 25 pernyataan dalam bentuk pernyataan positif. Kuesioner ini merupakan alat ukur yang diadopsi dari tori sarafino & Smith (Hanapi & Agung, 2018). Semua pernyataan disusun menggunakan skala likert, dengan 4 pilihan jawaban yang terdiri dari selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, tidak pernah diberi skor 1.

**Tabel 3.3 Kuesioner Peran Orang Tua**

<b>Variabel</b>	<b>Indicator</b>	<b>Jumlah pertanyaan</b>
Peran Orang Tua	Orang tua berperan sebagai teman	5
	Orang tua berperan sebagai pendidik.	5
	Orang tua sebagai pemantau	5
	Orang tua sebagai pengawas	5
	Orang tua berperan sebagai pendorong	5
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>

b. Alat ukur kenakalan remaja

Alat ukur kenakalan remaja yaitu menggunakan Kuesioner kuesioner yang terdiri dari 25 pernyataan dalam bentuk pernyataan positif. Kuesioner ini merupakan alat ukur yang diadopsi dari tori sarafino & Smith (Hanapi & Agung, 2018). Semua pernyataan disusun

menggunakan skala likert, dengan 4 pilihan jawaban yang terdiri dari selalu diberi skor 4 , sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, tidak pernah diberi skor 1.

**Tabel 3.4 Kuesioner Kenakalan Remaja**

<b>Variabel</b>	<b>Indicator</b>	<b>Jumlah pertanyaan</b>
	Berkelahi	5
	Bolos sekolah	5
	Pergi dari rumah tanpa pamit	5
Peran Orang Tua	Penyalahgunaan narkotika	5
	Minum-minuman keras	5
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>

### 3. Uji Instrumen

Kuisoner dukungan teman sebaya yang akan digunakan tidak baku maka akan dilakukan pengujian uji validitas dan reabilitas.

#### 1) Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran. Uji validitas in akan dilaksanakan di SMK Kesehatan Darussalam Bergas. Untuk menguji validitas maka akan dilakukan uji korelasi antara nilai tiap item pertanyaan dengan nilai total kuisoner. Bila item pertanyaan mempunyai korelasi yang signifikan dengan skor total instrument maka kuisoner tersebut dinyatakan valid.

Uji validitas dalam penelitian in akan diuji dengan uji korelasi anatar item pertanyaan dengan skor total, menggunakan rumus product moment correlation dengan rums sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Indeks korelasi antara item  $x$  dengan  $y$

$N$  = Jumlah Pertanyaan

$\sum_{xy}$  = Jumlah Variabel  $x$  dengan  $Y$

## F. METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data adalah proses menangani subjek dan mengumpulkan informasi subjek yang diperlukan untuk penelitian (Nursalam, 2011). Pendekatan berikut diikuti untuk mengumpulkan data:

### 1. Prosedur Perizinan Mengurus Surat Studi Pendahuluan

- a. Sebelum proses penyusunan proposal, peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu untuk keperluan mendapatkan fenomena. Peneliti mengisi form lembar permohonan surat serta melampirkan bukti pengesahan judul skripsi oleh dosen pembimbing.
- b. Selanjutnya lembar permohonan surat tersebut dikirimkan melalui email: [persuratanfk.unw@gmail.com](mailto:persuratanfk.unw@gmail.com)
- c. Setelah mendapatkan surat izin studi pendahuluan, peneliti selanjutnya mengajukan surat tersebut kepada kepala sekolah SMA Islma Sholaatul Fatikh

### 2. Prosedur Perizinan Mengurus Surat Ijin Penelitian

- a. Setelah fenomena disetujui oleh pembimbing, peneliti mengajukan Surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi

Waluyo. Peneliti diberikan izin untuk melakukan penelitian oleh Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.

- b. Setelah mendapat izin studi dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo, peneliti selanjutnya mengajukan surat izin penelitian kepada kepala Sekolah SMA Islam Sholaatul Fatikh.
- c. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari kepala sekolah SMA Islam Sholaatul Fatikh, peneliti mengumpulkan data jumlah populasi siswa. Tempat penelitian yang digunakan yaitu SMA Islam Sholaatul Fatikh

### **3. Prosedur Pengambilan Data Penelitian**

- a. Peneliti melakukan pendataan dengan datang ke Sekolah SMA Islam Sholaatul Fatikh. Kemudian menjelaskan tujuan dan melakukan proses seleksi terhadap calon responden berdasarkan kriteria inklusi
- b. Selanjutnya peneliti meminta persetujuan lansia yang memenuhi kriteria untuk menjadi responden secara sukarela dengan menandatangani surat pernyataan pada lembar informed consent yang telah disediakan oleh peneliti sebagai bukti persetujuan menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.
- c. Setelah menandatangani surat pernyataan menjadi responden, selanjutnya peneliti memberikan lembar kuesioner peran orang tua dan kenakalan remaja untuk di isi oleh responden.
- d. Data hasil kuesioner yang diisi oleh responden di kumpulkan menjadi satu dan di catat dan disimpan dan juga kerahasiaannya
- e. Data siap untuk diolah dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 26

## **G. ETIKA PENELITIAN**

Etika dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian, mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia. Oleh karena itu, segi etika penulisan harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian (Hidayat, 2013).

Sebelum melakukan penelitiandan pengumpulan data, peneliti harus terlebih dahulu meminta izin untuk melakukan penelitian, lokasi penelitian yaitu di Puskesmas Ariodilla Palembang. Setelah mendapat persetujuan maka dilakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

### **1. Informent Consent (Lembar Persetujuan)**

Peneliti akan memberikan lembar persetujuan kepada subjek yang akan diteliti (responden), lembar persetujuan diberikan sebelum dilakukan penelitian, kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Peneliti meminta kepada subjek agar menandatangani lembar persetujuan apabila subjek bersedia untuk menjadi responden, jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti harustetap menghormati hak-haknya.

### **2. Anonimity (Tanpa nama)**

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau alat ukur untuk menjaga kerahasiaan responden, Tetapi cukup menuliskan inisial pada masing-masing lembar tersebut.

### **3. Confidentiality (Kerahasiaan)**

Peneliti menjamin kerahasiaan responden. Semua data yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

### **4. Non Maleficiency**

Peneliti akan berjanji bahwa rincian yang diberikan oleh responden akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk studi.

### **5. Respect for justice and inclusiveness (Keadilan dan Inklusifitas)**

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan cita-cita keadilan dan transparansi, tanpa rahasia. Penelitian dilakukan dengan kejujuran, kehati-hatian, dan profesionalisme, dengan mempertimbangkan faktor pemerataan jenis kelamin dan hak subjek atas perlakuan yang sama sebelum, selama, dan setelah keikutsertaan dalam penelitian.

## **H. PENGELOLAHAN DATA**

Teknik pengolahan data yaitu sebagai berikut :

### **1. Pengeditan (Editing)**

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah :

- a) Lengkap : semua pertanyaan sudah terisi jawabanya.
- b) Jelas : Jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas terbaca.
- c) Relevan : Jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaan.
- d) Konsisten : Apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabanya konsisten.

### **2. Pengkodean (Coding)**

Merupakan kegiatan Mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden berdasarkan jenis kategorinya, yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi bilangan atau angka.

### **3. Processing (Entry)**

Merupakan kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam tabel, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Data tersebut merupakan jawaban-jawaban dari responden yang telah di Coding.

### **4. Pembersihan data (cleaning)**

Merupakan kegiatan pengecekan atau pengoreksian kembali data yang telah dimasukan kedalam tabel sehingga terbebas dari kesalahan dan dapat diuji kebenarannya.

## **I. ANALISA DATA**

### **1. Analisa Univariat**

Analisis Univariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel independen (Peran Orang Tua) maupun variabel dependen (Kenakalan Remaja).

### **2. Analisis Bivariat**

Analisis Bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen (Peran Orang Tua) dengan variabel dependen (Kenakalan Remaja). Menggunakan Uji Kendal tau digunakan untuk mengukur kekuatan atau hubungan dua variable. Data yang digunakan berskala ordinal dan tidak harus berdistribusi normal.